

ABSTRAK

Sangkanetan (*Moschosma polystachyon* (L.) Benth) belum dikenal secara luas oleh masyarakat sebagai obat anti kanker. Hal ini perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui efek toksik terhadap larva *Artemia salina* Leach sehingga mempunyai prospek sebagai anti kanker yang digunakan nantinya oleh masyarakat.

Pada penelitian ini dilakukan uji toksisitas sebagai uji pendahuluan efek anti kanker fraksi etilasetat dan air dari daun sangketan dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST). Daun diekstraksi dengan cara soxhletasi menggunakan pelarut etanol 70 %.

Uji toksisitas dengan metode BST menggunakan larva *Artemia salina* Leach yang ditetaskan selama 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan ekstrak uji. Ekstrak uji dibuat tiga konsentrasi yaitu 1000 µg/ml, 100 µg/ml, 10 µg/ml. Masing-masing konsentrasi dimasukkan ke dalam 5 vial yang berisi masing-masing 10 larva *Artemia salina* Leach. Data kematian larva *Artemia salina* Leach dicatat dan diolah dengan menggunakan "Finney Computer Program" untuk menentukan LC_{50} . Bila harga LC_{50} dari larutan ekstrak yang diuji kurang dari 1000 µg/ml maka tanaman mempunyai prospek sebagai antikanker.

Penelitian menunjukkan bahwa uji toksisitas dengan metode BST pada fraksi etilasetat dan air dari daun sangketan tidak memberikan hasil yang positif karena fraksi etil asetat mempunyai $LC_{50} = 2,3588 \times 10^{17}$ µg/ml dan fraksi air 1602,8125 µg/ml.

Dari hasil uji ditemukan bahwa fraksi etilasetat daun sangketan mengandung senyawa flavonoid bebas.